

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyumbang besar dalam penerimaan negara adalah pungutan negara. Pungutan negara tersebut terdiri dari pajak, kepabeanan, dan cukai. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Poltak Maruli John Liberty Hutagaol sebagai Direktur Perpajakan Internasional Direktorat Jenderal Pajak yang mengatakan bahwa penerimaan negara terbesar adalah pungutan negara seperti pajak, kepabeanan, dan cukai yang menyumbang sekitar kurang lebih 70%, sisanya penerimaan negara lain-lain seperti devisa TKI, investasi negara, atau pinjaman negara dari pihak ketiga. Pungutan negara tersebut dilakukan oleh instansi pemerintah dibawah pengawasan Menteri Keuangan. Adapun instansi pemerintah tersebut tidak lain adalah Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Bea Cukai. Berbagai macam kegiatan pungutan negara dalam instansi tersebut. Salah satunya adalah kegiatan impor yang dilakukan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Impor adalah suatu kegiatan pengiriman barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari luar daerah pabean ke dalam Daerah Pabean (Zhuang, 2013). Impor merupakan salah satu kegiatan operasional utama Bea Cukai. Menjadi kegiatan operasional utama, impor memiliki hubungan dengan akuntansi berupa pendapatan yang disebut sebagai penerimaan dan piutang. Impor menjadi salah satu sumber utama penerimaan di

Bea Cukai selain cukai. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Instansi Kepabeanan Indonesia) adalah suatu instansi yang memiliki peran yang cukup penting bagi negara Indonesia. Bea dan Cukai (yang selanjutnya kita sebut Bea Cukai) merupakan salah satu instansi pemerintah yang melakukan tugas dan fungsinya yang berupa melindungi masyarakat dari masuknya barang-barang berbahaya, melindungi industri tertentu di dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat dengan industri sejenis dari luar negeri, memberantas penyelundupan, melaksanakan tugas titipan dari instansi-instansi lain yang berkepentingan dengan lalu lintas barang yang melampaui batas-batas negara, memungut bea masuk dan pajak dalam rangka impor secara maksimal untuk kepentingan penerimaan keuangan negara (www.beacukai.go.id). Salah satu instansi dibawah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Juanda atau yang lebih sering disebut Bea Cukai Juanda.

Dalam mencapai target penerimaan negara tersebut, instansi tidak dapat bekerja secara maksimal tanpa dibantu oleh kemajuan teknologi berupa sistem informasi. Sistem informasi akuntansi dan prosedur merupakan hal yang penting dalam aktivitas operasional entitas. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika dalam sistem tersebut terdapat kelemahan atas suatu kebijakan. Salah satu contohnya adalah *manual process*. *Manual process* yang dilakukan akan dapat meningkatkan risiko adanya *human errors*.

Ketika melaksanakan penelitiannya, peneliti mengamati adanya proses manual terhadap sebuah proses barang impor. Proses impor tersebut adalah proses pencatatan untuk barang impor tak bertuan. Barang impor tak bertuan merupakan

barang impor yang tidak diambil oleh importir dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membahas proses tersebut dalam tugas akhir dengan judul “DAMPAK PENCATATAN BARANG IMPOR TAK BERTUAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KPP BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN JUANDA”

1.2 Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti menentukan judul tersebut dan adapun penjelasan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Dampak**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif (Kamus Besar Bahasa Indonesia online). Dampak juga dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat atas suatu kejadian tertentu.

2. **Pencatatan**

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia online) pencatatan merupakan suatu cara kegiatan pendokumentasian dari suatu kegiatan baik itu dalam bentuk tulisan di atas kertas atau file dalam komputer. Pencatatan adalah proses *entry data* ke dalam media sitem pencatatan yang digunakan. Jika media yang digunakan adalah buku-buku, maka proses pencatatan yang dilakukan dengan menulis data-data pada buku tersebut. Jika media yang digunakan adalah media *digital* komputer, maka pencatatan yang dilakukan dengan mengetikkan data-data pada komputer tersebut.

3. **Barang Impor Tak Bertuan**

Proses impor barang menurut Zhuang (2013) adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah pabean ke dalam Daerah Pabean. Daerah pabean yang dimaksud adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku undang-undang kepabeanan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa barang impor adalah barang yang dimasukkan ke negara pembeli dari luar daerah negaranya. Adapun bertuan menurut Staff Apaarti.com (2018) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ada tuannya atau ada pemiliknya. Jika suatu barang tak bertuan itu berarti barang tersebut tidak ada tuan atau pemiliknya.

4. **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Atyantyo Mahatmyo (2014:9) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak. Sedangkan menurut pendapat Marshall B. Romney (2014:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran

keamanan. Secara ringkas, Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang menghasilkan informasi akuntansi yang berfungsi untuk mendukung proses pengambilan keputusan, membantu kegiatan rutin entitas, serta menerapkan pengendalian internal.

5. Bea Cukai

Bea Cukai Juanda adalah salah satu instansi pemerintah yang melakukan tugas dan fungsinya yang berupa melindungi masyarakat dari masuknya barang-barang berbahaya, melindungi industri tertentu di dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat dengan industri sejenis dari luar negeri, memberantas penyelundupan, melaksanakan tugas titipan dari instansi-instansi lain yang berkepentingan dengan lalu lintas barang yang melampaui batas-batas negara, memungut bea masuk dan pajak dalam rangka impor secara maksimal untuk kepentingan penerimaan keuangan negara (www.beacukai.go.id, 2011).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kebijakan impor dan penerapan sistem informasi akuntansi barang impor tak bertuan pada Bea Cukai Juanda?

1.4 Tujuan Penelitian

Segala macam penelitian pada dasarnya memiliki tujuan. Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah:

Untuk mengetahui kebijakan impor dan penerapan sistem informasi akuntansi barang impor tak bertuan pada Bea Cukai Juanda.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Keuangan
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur evaluasi dalam penerimaan laporan penerapan sistem informasi akuntansi barang impor tak bertuan.
2. Bagi Bea Cukai Juanda
 - a. Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal menyempurnakan efektivitas kegiatan operasional kantor.
3. Bagi Peneliti dan pembaca
 - a. Menambah wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan prosedur impor di kantor Bea Cukai.
 - b. Peneliti juga mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian secara langsung sehingga peneliti dapat membandingkan teori yang telah diterima pada saat proses perkuliahan dengan teknis yang berada dilapangan.
4. Bagi STIE Perbanas
 - a. Menjalin kerjasama dengan pihak instansi

- b. Menjadi tolak ukur pihak kampus terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami materi yang telah tersampaikan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya peneliti akan menggunakan metode sebagai pedoman dalam melakukan penelitian tersebut. Pedoman metode penelitian digunakan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat menggambarkan penelitian tersebut secara lebih jelas. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1.6.1 Jenis dan sumber data :

Data yang digunakan adalah data primer karena diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan. Data didapatkan dari seksi yang bersangkutan dengan topik penelitian.

1.6.2 Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini pengumpulan dan pengolahan data melalui berbagai cara berikut:

a. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan yaitu melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dan berhubungan langsung dengan topik penelitian. Dalam topik penelitian ini, pihak yang terkait adalah Semua Seksi yang berhubungan dengan kegiatan impor. Salah satunya adalah Seksi Manifes, Seksi Kepabeanan, dan Seksi Perbendaharaan.

Adapun kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan mengenai pemberitahuan angkutan barang impor yang akan tiba.
2. Pertanyaan mengenai prosedur, sistematika, dan administrasi mengenai pengajuan impor.
3. Pertanyaan mengenai proses impor yang datang di kargo
4. Pertanyaan mengenai proses pemeriksaan dan validasi barang impor
5. Pertanyaan mengenai proses barang yang diduga bermasalah.
6. Pertanyaan mengenai proses barang yang terbukti bermasalah.
7. Pertanyaan mengenai proses pengeluaran barang.
8. Pertanyaan mengenai barang tak bertuan dan proses lelang.

b. Observasi

Disisi lain, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan cara mengamati sistem dan teknis yang berhubungan langsung dengan topik pembahasan. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat lebih memahami topik pembahasan yang terjadi dilapangan.

1.6.3 Teknik analisa data (tahapan-tahapan)

Berikut teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini:

- a. Hasil wawancara disesuaikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

- b. Hasil dari observasi disesuaikan dengan dokumen-dokumen pendukung.
- c. Hasil observasi disesuaikan dengan teori yang ada.
- d. Peneliti mengamati setiap proses penerapan sistem informasi yang dilakukan.
- e. Peneliti meminta penjelasan kepada narasumber mengenai fungsi dari penerapan sistem informasi tersebut.
- f. Peneliti menyusun penerapan sistem informasi secara runtut berdasarkan urutan mulai dari pelaporan barang impor datang hingga pengeluaran barang impor.

